

KATA PENGANTAR

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan akademik kurikuler pada program S1 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin yang harus diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperkaya wawasan praktis mahasiswa tentang penerapan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sesuai bidangnya.

Dalam pelaksanaannya, disamping diikuti oleh mahasiswa, praktikum ini juga melibatkan dosen pembimbing, dosen pamong, dan panitia pelaksana. Tentu saja, agar masing-masing pihak yang terlibat dapat melakukan tugas dan fungsi dengan semestinya, diperlukan adanya panduan yang dapat dirujuk oleh semuanya. Untuk itulah buku panduan ini disusun dan diterbitkan.

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT dan dengan memohon pertolongan-Nya, semoga kehadiran buku ini bermanfaat untuk peningkatan kualitas praktikum dan ketertiban pelaksanaannya. Aamiin

Bogor, 12 Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
C. Landasan Kegiatan PPL.....	2
D. Tujuan PPL.....	3
E. Tahapan Pelaksanaan PPL.....	3
F. Persyaratan Mengikuti PPL.....	4
BAB II: ORAGNISASI PELAKSANAAN PROGRAM	5
A. Struktur Organisasi.....	5
B. Deskripsi Tugas	5
BAB III: TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL.....	8
A. Umum	8
B. Khusus.....	8
BAB IV: ETIKA MAHASISWA.....	11
A. Pengertian	11
B. Klasifikasi Sikap.....	11
C. Jabaran Sikap.....	11
BAB V: PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR	14
A. Bentuk dan Tema Kegiatan PPL.....	14
B. Pelaksanaan.....	14

C. Program Bimbingan	16
D. Pedoman Penyusunan Laporan	17
E. Penilaian Pelaporan	18
LAMPIRAN.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Tri Dharma di dalam sebuah Perguruan Tinggi laksana “motor” yang menggerakkan mekanisme kerja dan yang mengarahkan perguruan tersebut kepada tujuan yang dikehendaki sehingga eksistensinya diakui. Terlebih lagi Dharma kedua yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan tindak lanjut dari Dharma pembelajaran teoritis yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan.

Dharma penelitian ini dapat dijadikan medan realisasi teori-teori dan sekaligus menjadi motivator bagi mahasiswa untuk mengadakan terobosan-terobosan baru yang menjadi ciri Insan Akademik. Dengan demikian, peran mahasiswa sebagai *agent of change* bagi masyarakatnya, baik mikro maupun makro, menjadi nyata dan dapat terealisasi dengan signifikan.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi terlibat langsung dalam membina intelektual mahasiswanya, baik secara teoritis maupun praktis berupa pengalaman lapangan. Sementara, sebuah jurusan, dalam struktur kelembagaan menempati peran penting dalam pembinaan ini sekaligus garda terdepan dalam pelaksanaan misi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan bersosialisasi, berdialog, bernegosiasi, dan kemampuan hidup dalam toleransi.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, maka perlu dibuat panduan yang mengatur pelaksanaan PPL agar dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mewujudkan visi dan misi Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Panduan pelaksanaan PPL ini dibuat berkaitan dengan penjelasan mengenai untuk apa, siapa, dan

bagaimana prosedur PPL itu dilaksanakan, sebagai syarat kurikuler bagi mahasiswa S1 pada Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang mengikuti program ini.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan seperti tempat ibadah, masyarakat, organisasi keagamaan, lembaga pendidikan Alquran, dan lainnya dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir. Kegiatannya meliputi dialog lintas madzhab dalam penafsiran Ilmu Alquran dan tafsir, melakukan penelitian sosial keagamaan, dan berperan aktif dalam menciptakan kehidupan beragama yang harmonis dan toleran.

C. Landasan Kegiatan PPL

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2014 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
6. Keputusan Ketua STAI Al-Hidayah Bogor Nomor 222 Tahun 2016 tentang Revisi Panduan Akademik STAI Al-Hidayah Bogor;

D. Tujuan PPL

Tujuan pelaksanaan PPL Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran mahasiswa dalam mendidik masyarakat guna berperan aktif menuju tercapainya tujuan Pendidikan Nasional dan untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Menanamkan dan memupuk motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan kepada masyarakat melalui jalur formal maupun non formal;
3. Mendidik mahasiswa agar dapat mengamati dan menganalisa secara langsung permasalahan yang kompleks dalam masalah keagamaan dan berusaha memecahkan masalah tersebut secara rasional dan proporsional sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni;
4. Memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman praktis kepada mahasiswa dari berbagai kegiatan sebagai tenaga pendidik atau peneliti;
5. Menjembatani hubungan yang harmonis antara STAI Al-Hidayah Bogor dengan mitra, baik masyarakat maupun instansi/lembaga dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Tahap Pelaksanaan PPL

Sebelum dilaksanakan PPL, mahasiswa harus mengetahui tahapan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Tahap Pembekalan yang dilaksanakan di kampus dengan penekanan pada pengarahan dan pendalaman materi, penentuan kelompok, pengesahan dosen pembimbing lapangan, penyusunan pengurus kelompok sebagai persiapan mahasiswa untuk mengikuti PPL di lembaga/insansi yang telah ditunjuk.
2. Tahap Praktik Profesi Mahasiswa, dilaksanakan di masyarakat

atau lembaga-lembaga/instansi yang menjadi mitra kerja sama dengan Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor. Pada tahap ini mahasiswa sebelumnya melakukan observasi dan selanjutnya pelaksanaan PPL langsung di Masyarakat atau lembaga-lembaga/instansi tempat praktik agar mereka memiliki pengalaman riil sesuai dengan profesi masing-masing jurusan.

3. Penyerahan dan Penutupan di masyarakat atau lembaga mitra/instansi PPL.
4. Pembuatan Laporan PPL.

F. Persyaratan Mengikuti PPL

Persyaratan untuk mengikuti PPL bagi Mahasiswa Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor adalah:

1. Telah menempuh dan lulus mata kuliah sebagaimana tercantum dalam sebaran tabel mata kuliah sampai dengan semester VI yang telah disahkan Ketua Prodi.
2. Sudah terdaftar sebagai mahasiswa semester VII di mana ia mengambil program PPL dengan bukti kuitansi pembayaran SPP semester bersangkutan.
3. Telah memprogram PPL dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang ditempuh.
4. Tidak sedang cuti kuliah atau dalam masa skorsing.
5. Membayar biaya administrasi PPL, mengisi, dan menyerahkan formulir pendaftaran PPL beserta foto terbaru ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.

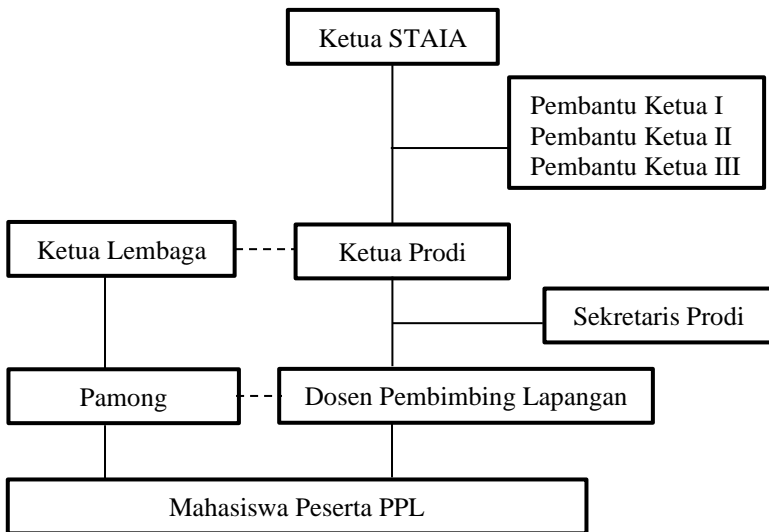
BAB II

ORGANISASI PELAKSANA PROGRAM

A. Struktur Organisasi

Pelaksana program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah unit Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin STAI Al-Hidayah Bogor. Dalam melaksanakan program PPL, unit Prodi IAT mengkoordinir Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh Ketua Prodi IAT dan para pamong yang ditunjuk oleh Kepala atau Ketua lembaga/instansi mitra praktik yang bersangkutan.

Gambar. 1



B. Deskripsi Tugas

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Ketua Program Studi

Ketua Prodi membantu dan memfasilitasi program PPL. Tugas-tugas Ketua Prodi adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi tentang program-program PPL kepada mahasiswa.
 - b. Merkomendasikan mahasiswa yang mengikuti program PPL.
 - c. Menentukan distribusi mahasiswa peserta PPL ke lembaga atau instansi mitra PPL.
 - d. Menentukan penempatan Dosen Pembimbing PPL.
 - e. Memberikan pembekalan materi terkait tema PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL.
 - f. Memantau jalannya persiapan dan pelaksanaan PPL.
4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah tenaga edukatif yang ditunjuk dan mendapatkan surat tugas oleh Ketua Prodi untuk mendampingi mahasiswa peserta PPL selama kegiatan PPL berlangsung sampai dengan selesai.

Syarat untuk menjadi DPL adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Minimal berkualifikasi pendidikan S-2.
- b. Memiliki Pengalaman dan keahlian sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. DPL merupakan Dosen Tetap Prodi dan Memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
- d. Bersedia melaksanakan bimbingan sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Bersedia untuk bertanggung jawab dalam memantau dan membimbing mahasiswa peserta PPL selama kegiatan PPL berlangsung sampai dengan selesai.

Tugas DPL adalah sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa peserta PPL dalam membuat program untuk bekal di lapangan.
- b. Mengantarkan dan menitipkan mahasiswa ke lembaga/instansi mitra praktik.

5. Pamong

Pamong adalah guru, ustadz, atau pembimbing yang telah ditunjuk oleh pimpinan lembaga mitra praktik, dan bersedia melaksanakan tugas sebagai pamong sesuai bidang keahlian.

Tugas Pamong adalah sebagai berikut:

- a. Memberi informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi PPL;
- b. Membimbing pembuatan rencana PPL di lembaga yang ditempati;
- c. Membimbing dan mengatur jadwal pelaksanaan PPL oleh mahasiswa;
- d. Melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dan memberi penilaian.

BAB III

TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL

A. Umum

1. Kelompok mahasiswa yang ditempatkan di suatu lembaga atau instansi mitra praktik disebut mahasiswa praktikan.
2. Kelompok mahasiswa praktikan dipimpin oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan akan diserahkan dan ditarik kembali secara formal sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PPL kepada DPL.
4. Mahasiswa harus mempersiapkan materi praktik secara tertulis dan instrumen-instrumen pendukung praktikum lainnya.
5. Sebelum praktik, materi yang akan disampaikan (modul) harus diketahui dan ditandatangani DPL/Pamong.
6. Perpindahan lembaga latihan harus seizin Kepala lembaga atau DPL.
7. Mahasiswa harus mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan lembaga tempat praktik.
8. Pelanggaran tata tertib akan diberi sanksi berupa a) peringatan; b) penangguhan izin praktik profesi; dan c) pencabutan izin praktik profesi.
9. Mahasiswa wajib berpenampilan sopan dan rapi serta dengan adab-adab Islami.

B. Khusus

1. Mahasiswa akan dibimbing oleh pamong yang ditentukan oleh Kepala lembaga/instansi mitra praktik.
2. Mahasiswa harus mempersiapkan agenda kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat lembaga/instansi mitra praktik.
3. Kehadiran mahasiswa PPL di lembaga tempat praktik diatur oleh Kepala lembaga mitra atau sesuai dengan kesepakatan

kedua belah pihak.

4. Mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan, harus seizin Kepala lembaga/Guru/ Pamong atau Dosen Pembimbing Lapangan serta diketahui oleh ketua kelompok PPL. Pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya dua hari sebelumnya.
5. Peserta PPL wajib mengisi daftar hadir selama berada di lokasi tempat PPL.
6. Para peserta PPL wajib melaksanakan tugas-tugas PPL dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
7. Para peserta PPL wajib menyesuaikan diri dengan kehidupan di lembaga dan masyarakat serta menjaga adab-adab atau peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat praktik PPL.
8. Para peserta PPL yang meninggalkan lokasi PPL tanpa izin dan alasan yang tepat/dapat diterima akan mendapatkan sanksi akademis.
9. Para peserta PPL yang melalaikan tugas, melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku diperingatkan secara bertahap: Pertama, secara lisan oleh DPL; Kedua secara tertulis/peringatan pertama; Ketiga, secara tertulis/peringatan kedua, oleh DPL, BP-PPL dan tembusan ke Ketua Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor; Keempat, diberi tindakan tegas oleh BP-PPL; dan Kelima, berupa penarikan mahasiswa peserta PPL yang bersangkutan dari lokasi dan dinyatakan tidak lulus PPL.
10. Peserta PPL harus berperilaku sopan dan berpakaian yang wajar, rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater STAI Al-Hidayah Bogor.
11. Para peserta PPL wajib membawa dan memakai identitas seperti kartu mahasiswa dan jas almamater STAI Al-Hidayah Bogor dalam setiap menjalankan tugas terutama pertemuan rutin dengan pimpinan lembaga/instansi, tokoh agama, dan masyarakat serta dengan DPL.
12. Para peserta PPL dianjurkan mengadakan pertemuan

kelompok secara rutin minimal sekali dalam seminggu, untuk mengadakan evaluasi terhadap segala pelaksanaan atau aktivitas di lokasi PPL dengan pendampingan DPL.

13. Para peserta PPL tidak dibenarkan memberikan informasi kepada wartawan/mass media secara individual/kelompok kecuali melalui BP-PPL.
14. Para peserta PPL tidak diperkenankan meminta bantuan atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada lembaga/instansi mitra praktik, tanpa persetujuan DPL dan/atau BP-PPL STAI Al-Hidayah Bogor.
15. Para peserta PPL dilarang meminjam peralatan kepada lembaga/instansi mitra tempat praktik yang lamanya lebih dari satu malam kecuali atas sepengetahuan dan izin dari lembaga tempat praktik.

BAB IV

ETIKA MAHASISWA

A. Pengertian

Sikap mahasiswa dalam program Parktik Pengalaman Lapangan adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap merupakan tutur kata dan sikap pribadi mahasiswa peserta PPL.

B. Klasifikasi Sikap

1. Sikap Mahasiswa terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di Tempat Lembaga Praktik.
2. Sikap Mahasiswa terhadap Ketua Lembaga, Pamong, dan Warga di lembaga Tempat PPL.
3. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing PPL.
4. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas Profesi.
5. Sikap antar Mahasiswa Peserta PPL.

C. Jabaran Sikap

1. Sikap Mahasiswa terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di Tempat Lembaga Praktik:
 - a. Memperhatikan, mempelajari, dan melaksanakan dengan baik tata tertib dan kebiasaan umum di lembaga/instansi latihan.
 - b. Mengatur penampilan dan menghias diri sesuai dengan ketentuan lembaga/instansi.
 - c. Membiasakan diri memberi salam kepada Kepala lembaga, Guru/Ustadz (Pamong) dan staf lembaga/instansi.
 - d. Berusaha membaurkan diri dengan para karyawan lembaga secara kekeluargaan.
 - e. Menghindari merokok (bagi mahasiswa laki/laki) di lembaga tempat praktik.
 - f. Meninggalkan tempat praktik harus seijin Kepala lembaga.
 - g. Memanfaatkan waktu yang luas sebaik mungkin dalam rangka PPL.

2. Sikap Mahasiswa terhadap Ketua dan Warga (karyawan) Lembaga Tempat Praktik PPL:
 - a. Melapor kepada Ketua Lembaga pada awal PPL.
 - b. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari Ketua lembaga.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Ketua Lembaga dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Menunjukkan sikap hormat kepada Ketua Lembaga.
 - e. Memohon diri kepada Ketua Lembaga pada akhir kegiatan PPL.
 - f. Berkomunikasi dengan karyawan dalam batas hubungan antar mahasiswa peserta PPL dan Karyawan.
 - g. Bergaul dengan karyawan dalam batas-batas kesopanan dan adab-adab yang baik.
3. Sikap Mahasiswa terhadap Pamong:
 - a. Menemui Pamong pada awal kegiatan PPL.
 - b. Menunjukkan sikap hormat kepada Pamong.
 - c. Menunjukkan sikap tidak menggurui pamong.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Pamong dengan penuh tanggung jawab.
 - e. Berkonsultasi dengan Pamong dalam menyelesaikan masalah.
4. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing:
 - a. Menemui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada awal kegiatan PPL.
 - b. Menunjukkan sikap hormat kepada DPL.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari DPL dengan penuh tanggung jawab.
 - d. Berkonsultasi dengan DPL dalam menyelesaikan masalah.
5. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas Profesi:
 - a. Berada di tempat praktik paling lambat 15 menit sebelum praktikum dimulai dan meninggalkannya jika waktu telah usai, dengan seijin Ketua Lembaga.
 - b. Mengisi daftar presensi dan jurnal kegiatan yang disediakan setiap kali hadir di tempat praktik.

- c. Menyediakan alat-alat praktik yang diperlukan sebelum mulai praktikum.
6. Sikap antar Mahasiswa Peserta Praktik Pengalaman Lapangan:
- a. Membudayakan salam setiap kali awal berjumpa antar mahasiswa.
 - b. Menggunakan panggilan yang sopan kepada sesama teman praktik.
 - c. Saling mengingatkan jika mengetahui kesalahan teman.
 - d. Saling membantu antar peserta PPL.
 - e. Bergaul dengan sesama teman PPL dalam batas sopan santun dan adab-adab yang baik.

BAB V

PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

A. Bentuk dan Tema Kegiatan PPL

PPL Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin STAI Al-Hidayah Bogor mengambil bentuk "*Praktik Pengajaran Alquran di Lembaga-lembaga Pendidikan*".¹

B. Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap di mana seluruh komponen dalam program PPL mempersiapkan diri sebelum PPL dilangsungkan. Tahap persiapan tersebut adalah:

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan PPL.
- b. Menyelesaikan proses perizinan.
- c. Proses pendaftaran peserta PPL.
- d. Seleksi pendaftaran untuk menentukan peserta yang memenuhi syarat PPL.
- e. Pembagian kelompok PPL dan penunjukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- f. Koordinasi dengan lembaga mitra praktik tentang waktu pelaksanaan PPL, kelompok peserta PPL serta penunjukan Pamong.

2. Tahap Pembekalan

- a. Pengarahan dari Jurusan Ushuluddin (Prodi IAT)
 - 1) Materi pengarahan berisi relevansi program PPL dengan tuntutan lingkungan di luar kampus.
 - 2) Tata tertib dan kode etik mahasiswa
- b. Pendalaman Materi
 - 1) Wawasan dan teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas.

¹ Tema dapat berubah dan disesuaikan dengan kebutuhan yang sifatnya kekinian.

- 2) Pemantapan praktik pengajaran Al Qur'an dengan berbagai metode.
 - c. Pelepasan oleh Ketua Prodi IAT dalam rangka peresmian pemberangkatan mahasiswa beserta para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Tahap Pelaksanaan
- Mahasiswa Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
- a. Mahasiswa diserahkan kepada pihak lembaga mitra praktik oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
 - b. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pamong tentang kegiatan PPL.
 - c. Mahasiswa melakukan praktik profesi secara terbimbing di lembaga mitra PPL.
 - d. Mahasiswa harus hadir di lembaga mitra praktik sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
 - e. Praktik Profesi ini membutuhkan waktu 4 minggu atau 30 hari. Adapun frekwensi pertemuan secara tentatif diatur bersama dengan lembaga tempat PPL.
 - f. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku sopan dan menaati tata-tertib yang berlaku di lembaga tempat PPL.
4. Peninjauan
- Peninjauan kegiatan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dibentuk berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada poin sebelumnya. Berikut beberapa panduan tentang pelaksanaan-peninjauan PPL:
- a. Peninjauan dilakukan minimal 3 kali selama program oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang telah ditentukan.
 - b. Setiap pembimbing PPL membimbing tidak lebih dari 1 lembaga/instansi mitra praktik.
 - c. Peninjau PPL harus mengisi lembar observasi dan mendiskusikan tentang permasalahan mahasiswa dengan Pamong.

5. Evaluasi

Agar penilaian Praktik Profesi Mahasiswa dapat terarah, diperlukan rambu-rambu evaluasi. Adapun kriteria evaluasi PPL Prodi IAT sebagai berikut:

- a. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan PPL antara lain;
 - 1) Proses persiapan praktik (materi praktik dan pemilihan media/alat praktik)
 - 2) Proses pelaksanaan:
 - Kemampuan pengelolaan kelas.
 - Penguasaan terhadap metodologi dan materi praktik.
 - 3) Performance, meliputi kerapian, kedisiplinan, dan kesopanan.
 - 4) Laporan mahasiswa tentang pelaksanaan PPL.
- b. Alat Evaluasi PPL
 - 1) Jurnal harian mahasiswa (terlampir).
 - 2) Panduan tentang penulisan laporan PPL.
 - 3) Porto folio atau catatan khusus yang dibuat oleh pamong tentang kognisi, afeksi, dan psikomotor setiap mahasiswa yang melakukan praktik.
- c. Pihak yang melakukan evaluasi (penilaian) dalam pelaksanaan PPL adalah:
 - 1) Dosen Pembimbing/Pendamping yang ditentukan oleh tim pelaksana PPL.
 - 2) Pamong yang ditentukan oleh lembaga/instansi mitra praktik.

C. Program Bimbingan

1. Tenaga Pembimbing adalah para tenaga edukatif yang telah memenuhi kualifikasi sebagaimana ketentuan sebelumnya dan disahkan melalui SK Tugas dari Ketua Prodi IAT.
2. Sistem dan Teknik Bimbingan
 - b. Sistem bimbingan PPL dilaksanakan dengan sistem bimbingan terpadu dan terarah, praktikan dibimbing oleh

para pembimbing dalam berbagai kegiatan lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan tugas masing-masing untuk pembentukan sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang profesional.

b. Teknik Bimbingan PPL

1. Pembentukan latihan keterampilan dasar penelitian dan pengajaran sebagai bekal terjun ke lembaga praktik.
2. Pendampingan pendalaman materi praktik oleh Tim Ahli yang ditunjuk oleh ketua Prodi IAT.
3. Di lembaga praktik, mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh guru/ustadz/pamong.

D. Panduan Penyusunan Laporan

1. Penyusunan Laporan

Laporan akhir PPL disusun dengan sistematika sesuai dengan bentuk PPL yang ditentukan.

a. **Isi laporan meliputi hal-hal berikut:**

- 1) Halaman Judul, berisi judul kegiatan, logo STAI Al-Hidayah Bogor, nama kelompok penyusun laporan dan lembaga (Jurusan, Program Studi, dan Sekolah Tinggi).
- 2) Halaman Pengesahan, berisi tanggal pengesahan mengetahui Ketua lembaga/instansi mitra praktik.
- 3) Kata Pengantar, berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan PPL.
- 4) Daftar Isi, mencakup:
 - a) Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan.
 - b) Bab II : Profil lembaga, meliputi kondisi obyektif lembaga dan penelusuran praktikan mengenai lembaga tempat praktik.
 - c) Bab III : Landasan teoritis, menjelaskan tentang pengertian praktik pengajaran Al Qur'an, tujuan dan manfaatnya, metode dan teknik operasionalnya.
 - d) Bab IV : Pelaksanaan dan Analisis Praktik. Berisi laporan

kegiatan praktikum seluruh mahasiswa, meliputi deskripsi tentang dan pelaksanaan praktik di lembaga mulai pra PPL sampai evaluasinya yang meliputi analisis proses baik metode tematik maupun komperatif, analisis problem, dan solusi kajian metodologi pengajaran Al Qur'an di lembaga tempat praktik.

e) Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

5) Lampiran, meliputi jadwal kegiatan mahasiswa praktik, dokumentasi kegiatan, CV peserta PPL, dan lainnya.

b. Ketentuan Teknis Pelaporan

- 1) Laporan diketik dengan jarak 1,5 spasi pada kerta HVS A4 1 muka (margin atas, kanan dan bawah 3 cm, kiri 4 cm) dengan jumlah minimal 30 halaman.
- 2) Warna sampul laporan diseragamkan berupa warna biru.
- 3) Laporan disahkan oleh Ketua Prodi dan Pembimbing.
- 4) Laporan dibuat rangkap 4, masing-masing untuk lembaga tempat PPL, Dosen Pembimbing, perpustakaan, dan mahasiswa yang bersangkutan.
- 5) Laporan diserahkan maksimal 2 minggu setelah PPL berakhir.

E. Penilaian Laporan

1. Pengertian

Penilaian dalam program pengalaman lapangan adalah menetapkan proses taraf penguasaan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kegiatan PPL.

2. Sifat Penilaian

Penilaian PPL bersifat objektif, menyeluruh, membimbing, dan kontinyu dalam arti menilai sesuai kondisi riil, kelengkapan dan kecuratan data laporan serta menilai mahasiswa peserta PPL mulai dari aspek pengetahuan, keterampilan, ketekunan, kerajinan, kedisiplinan, dan sikap mahasiswa dalam melaksanakan praktikum, baik untuk kepentingan perbaikan maupun pengayaan atau pengembangan yang dilaksanakan

sejak awal sampai akhir.

3. Yang Berhak Menilai

a. Penilaian di kampus: DPL PPL

b. Penilaian di lembaga:

1) Pamong PPL menilai:

- Aspek profesional
- Aspek personal
- Aspek sosial

2) DPL PPL Menilai:

- Aktivitas mahasiswa selama PPL
- Aspek personal
- Kelengkapan dan keakuratan data

4. Kriteria Penilaian Akhir (NA) didasarkan atas penguasaan kemampuan PPL sebagai berikut:

Nilai Konvensional	Bobot Huruf	Bobot Angka	Keterangan
80 – 100	A	4	Amat Baik
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
50 – 59	D	1	Kurang

Keterangan: Mahasiswa dinyatakan lulus program praktik pengalaman lapangan dengan nilai minimal 60 atau C.

Lampiran 1: Contoh Lembar Penilaian oleh DPL/Pamong

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA PPL
PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR STAI AL-HIDAYAH BOGOR
TAHUN 2022**

Nama :
 NIM :
 NIRM :
 Tempat PPL :
 Alamat :

No	Aspek Penilaian	A	B	C	D
A. Aspek Profesional					
1	Metode dan cara Penggalian data dan Informasi				
2	Penguasaan dan pemahaman materi PPL				
3	Keterampilan penggunaan bahasa komunikasi				
4	Keterampilan memberikan penguatan dan umpan balik				
B. Aspek Personal					
5	Kerapihan dan kesopanan (adab-adab)				
6	Kedisiplinan				
7	Tanggung jawab terhadap tugas				
8	Kepemimpinan				
C. Aspek Sosial					
9	Kerjasama antar mahasiswa peserta PPL				
10	Kecakapan interaksi dengan DPL, Pamong, dan karyawan lembaga/institusi tempat PPL				
11	Kecakapan dalam sosialisasi terhadap lembaga/institusi				
Total					
Nilai : ____ = 44					

Keterangan:

Nyatakan penilaian DPL dengan cara memberi tanda silang (x) dari 4 skala pada masing-masing unsur.

Skala nilai:

- A = 4 = Sangat Baik
- B = 3 = Baik
- C = 2 = Cukup
- D = 1 = Kurang

Bogor, 2022

Dosen Pembimbing PPL atau
Pamong,

(.....)

Lampiran 2: Contoh Jurnal Harian Mahasiswa

**JURNAL HARIAN MAHASISWA PPL
PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR STAI AL-HIDAYAH BOGOR
TAHUN 2022**

Nama :
NIM :
NIRM :
Tempat PPL :
Alamat :

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Paraf DPL

Bogor, 2022
Mahasiswa Peserta PPL

(.....)

Lampiran 3: Contoh Cover Laporan

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
STUDI PRAKTIK PENGAJARAN AL QUR'AN
DI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:

.....

NIM.

NIRM.

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-HIDAYAH
BOGOR
2022

**OUTLINE PENULISAN LAPORAN PPL
PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR STAI AL-HIDAYAH
BOGOR TAHUN 2022**

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Waktu dan Tempat

BAB II : PROFIL LEMBAGA

- A. Kondisi Objektif Lembaga
- B. Kondisi Objektif Siswa

BAB III : LANDASAN TEORITIS

- A. Pengertian Pengajaran Al Qur'an dan Tafsir
- B. Tujuan dan Manfaat Pengajaran Al Qur'an dan Tafsir
- C. Metode dan Teknik Pengajaran Al Qur'an dan Tafsir

**BAB IV : PELAKSANAAN PROGRAM PENGAJARAN AL QUR'AN DI
ISLAMIC CENTER WADI MUBARAK**

- A. Analisis Proses
- B. Analisis Problem dan Solusi

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran - saran

Lampiran-lampiran:

1. Jadwal Kegiatan
2. Presensi Siswa
3. Presensi Mahasiswa Praktikan
4. Dokumentasi Kegiatan
5. CV Praktikan
6. Dan lain-lain

**STRUKTUR PENGURUS
STAI AL-HIDAYAH BOGOR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Pembina	: Ketua Yayasan Islam Al Huda Bogor
Ketua STAI A	: Dr. Unang Wahidin, M.Pd.I.
PK I Bid. Akademik	: M. Priatna, M.Pd.I.
PK II Bid. Keuangan dan Kepegawaian	: Sarifudin, S.Pd.I., M.Si.
PKIII Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Fachri Fachruddin, S.H.I., M.E.I.
Kepala LPM	: Dr. M. H. Ginanjar, M.Pd.I.
Kepala LPPM	: Aceng Zakaria, M.A.Hum.
Kepala IT	: Agus Mailana, M.Kom.
Kepala LDTBA	: Budi Setiawan, M.Ag.
Kaprodi Pendidikan Agama Islam	: M. Priatna, M.Pd.I.
Plt. Pendidikan Agama Islam	: Apud Saputra, S.Th.I., S.Pd.I.
Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	: Rumba Triana, S.Th.I.,
Kaprodi Ahwal Syakhshiyah	: Muslim, S.Pd.I., M.M.
Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam	: Heriansyah, S.Pd.I., M.Si.
Kaprodi Perbankan Syariah Operator	: Dr. Sujian Suretno, M.M. : Aditya Muharam, M.Pd.
Ketua Pelaksana BAAK	: Najibullah, S.Pd.I.
Ketua Pelaksana BAKU	: Ahmad Ubaidillah, S.Pd.I.
Ketua Pelaksana Perpus	: Harun Sutara, S.Pd.I.

Catatan-catatan:

